

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT

Oleh:

SAIPUL ANWAR

NPM. 1399521



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO 1439 H / 2018 M

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2
WAY TENONG LAMPUNG BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SAIPUL ANWAR

NPM. 1399521

Pembimbing I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Pembimbing II : Hi. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimih (0725) 43296, Website: www.metroia.ac.id E- iainmetro@metriain.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG
BARAT
Nama : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI


Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 04 Januari 2018


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Zubairi, M.Pd
NIP. 19630612 198906 1 006


H. Niswida Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN
ILMU KEGURUAN**

Jl. KH. Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id,
e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG
BARAT

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

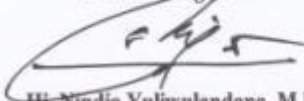
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006

Metro, 04 Januari 2018

Pembimbing II


Ht. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP: 197007211 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrounive.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No.: B-0534/In.28.1/D/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan judul : KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA
NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT, yang
disusun oleh: SAIPUL ANWAR, NPM. 1399521, Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/
Tanggal: Senin/ 22 Januari 2018.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Randes Rahardian A., M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG

LAMPUNG BARAT

OLEH:

Saipul Anwar

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat ?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentuk akhlakul Karimah

Jenis penelitian ini *field research*. Sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Nilai yang terkandung dalam pembentukan akhlakul karimah siwa meliputi: *a.* nilai kebenaran, *b.* nilai tanggung jawab sosial, *c.* nilai nasionalisme, 2). Isi pembelajaran di SMA Negeri 2 way tenong lampung barat : *a.* Al-Quran, *b.* keimanan, *c.* ahlak, *d.* ibadah/fikih, 3). Peran guru pendidikan agama Islam: *a.* kegiatan intrakulikuler, *b.* kegiatan ekstra kulikuler.. Pelaksanaan pembelajara pendidikan agama Islam juga tidak terlepas dari kebijakan kepala sekolah serta kegiatan keagamaan yang diupayakan oleh guru pendidikan agama Islam, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Januari 2017

Yang menyatakan


Saipul Anwar
NPM. 1399521

HALAMAN MOTTO

ثِيْرَ اللّٰهِ وَذَكَرَ الْاٰخِرَةَ وَالْيَوْمَ اللّٰهِ يَرْجُو اَنَّ كَانَ لِمَنْ حَسَنَةٌ اَسْوَةٌ اللّٰهِ رَسُوْلٍ فِيْكُمْ كَانَ لَقَدْ



”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Qs.Al-Ahzab:21)¹

¹Qs.Al-Ahzab:21

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas dipanjatkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti. Saya persembahkan hasil studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan ungkapan rasa kasih sayang yang telus kepada:

1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Arian (Alm) dan Ibu Saudah (Alm) yang telah melahirkanku ke dunia ini.
2. Guru dan para dosen yang dengan ikhlas mendidikku
3. Kakak perempuanku yang telah membiayai dalam perkuliahan ini
4. Kakakku Karsidah, Mazeni, Hikmah, Nurlela, Amril, serta adikku Supriyadi yang ikut memberikan motivasi dan mendo'akan keberhasilanku.
5. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 yang menjadi inspirasi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayahnya-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

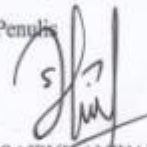
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan penulisan skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd. dan Nindia Yuliwulandana, M. Pd. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih pada Bapak dan Ibu Dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Bapak Ibu Guru SMW Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat, yang telah membantu dalam penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan.

Metro, 04 Januari 2018

Penulis



SAIPUL ANWAR
NPM. 1399521

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTOvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. AKHLAKUL KARIMAH	10
1. Pengertian Akhlakul Karimah	10
2. Dasar Tujuan Akhlakul Karimah.....	11
3. Macam-Macam Akhlakul Karimah	11
a. Akhlak Kepada Allah Swt.....	12
b. Akhlak Kepada Rasulullah Saw.....	12
c. Akhlak Kepada Orang Tua	13
d. Akhlak Kepada Diri Sendiri.....	13
e. Akhlak Kepada lingkungan.....	13

B.	Kontribusi Pendidikan Agama Islam	14
1.	Pengertian Kontribusi	14
2.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	15
3.	Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15
4.	Materi Pendidikan Agama Islam	28
C.	Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		28
A.	Jenis Dan Sifat Penelitian	28
1.	Jenis Penelitian	28
2.	Sifat Penelitian.....	28
B.	Sumber Data	29
C.	Teknik pengumpul Data.....	30
D.	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
A.	Deskripsi Data.....	34
1.	Gambaran Umum Daerah Penelitian	34
2.	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 way tenong	34
3.	Keadaan Guru dan Karyawan di SMA Negeri 2 way tenong	37
4.	Keadaan Siswa di SMA Negeri 2 way tenong.....	38
5.	Sarana dan prasarana SMA Negeri 2 way tenong Lampung Barat.....	38
6.	Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Way Tenong	39
7.	Denah Lokasi SMA Negeri 2 Way Tenong	40
B.	Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
C.	Paktor Pendukung dan Penghambat.....	45
BAB V PENUTUP.....		48
A.	KESIMPULAN	48

B. SARAN 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Kepala Sekolah dan Masa Jabatan SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat	35
2. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Way Tenong Tahun Pelajaran 2017/2018.....	37
3. Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Way Tenon Lampung Barat	38
4. Perlengkapan Sekolah SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Way Tenong	54
4.2 Denah Lokasi SMP Negeri 2 Way Tenong	55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Outline.....
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research.....
5. Surat Tugas.....
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Jurusan.....
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Dokumentasi.....
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi perkembangan hidup dan kehidupan manusia, yaitu untuk mempersiapkan diri agar mampu mencukupi kebutuhannya secara mandiri dan bertanggung jawab dimasa yang akan datang. Untuk menjalani perjalanan dalam kehidupan ini setiap Muslim juga harus dibekali Pendidikan Agama Islam sebagai pegangan hidup atau pedoman hidup. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dan diarahkan kepada anak didik dalam rangka menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam itu sendiri. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang terusmenerus dan berkesinambungan.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menduduki tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat. Akhlak merupakan salah satu yang mendasari baik tidaknya seorang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Setiap kali ia bergaul baik dengan orang tua, kerabat, teman atau masyarakat yang lain harus sesuaidengan syariat islam yang diajarkan melalui Al-Quran dan Assunnah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal sangatlah penting karna pendidikan merupakan paktor yang sangat penting

dalam memperbaiki kehidupan sosial guna menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup dimasyarakat. Manusia sebagai warga masyarakat dengan berbagai lapisannya, berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga dalam kehidupannya mempunyai tendensi ke arah kemajuan dalam perkembangan yang positif, serta untuk ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Akhlak berasal dari kata *khuluqun* yang mengandung arti budi pekerti, tingkah laku, tabiat, perangai.

Akhlak merupakan modal pokok dalam memajukan suatu bangsa karena modal pokok dalam pembangunan adalah akhlakul karimah dan ke takwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Salah satunya adalah pembinaan akhlak pada peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki wawasan keislaman, beriman, berakhlak mulia, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Manusia merupakan makhluk Allah swt yang di ciptakan secara sempurna dan di lengkapi dengan akal, pikiran serta nafsu, sehingga manusia mampu menerima wahyu yang di berikan Allah swt. Dengan kesempurnaan tersebut maka manusia dituntut untuk menuntut ilmu sebagai pengangkatan derajat manusia dan kualitas hidup. Namun ilmu yang tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan adalah pendidikan akhlak, oleh sebab itu tujuan utama Allah Swt menurunkan nabi Muhammad Saw untuk memperbaiki akhlak manusia. Sebagai mana firman Allah swt. Yang berbunyi :

﴿ كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَان لِمَنْ حَسَنَةً سَوْءَ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَان لَقَدْ ﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak mengingat Allah. (Al-Ahzab Ayat 21)."²

Dari ayat di atas menunjukkan pada kita bahwa Allah telah menegaskan pada kita bahwa Nabi Muhammad Saw, patut kita contoh dalam hal perilaku, perbuatan, serta ucapan karena beliau adalah seseorang yang berakhlak mulia

Manusia tidak akan lepas dari pendidikan, baik pendidikan dalam bentuk fisik maupun pendidikan dalam bentuk psikis. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam memperbaiki kehidupan sosial guna menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup masyarakat. Manusia sebagai warga masyarakat dengan berbagai lapisannya, berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga dalam hidup dan kehidupannya mempunyai tendensi ke arah kemajuan dalam perkembangan yang positif, untuk lebih baik dari sebelumnya.

Salah satu problematika yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik itu di dalam sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat, yang mengakibatkan munculnya berbagai perilaku di lingkungan masyarakat, seperti yang sering kita temui terjadi banyak akhlak remaja yang kurang baik, baik itu norma agama maupun sosial, berupa tawuran, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku negatif lainnya.

² Al-Ahzab, h.333.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 16-17 Mei 2017 di SMA N 2 Way Tenong Lampung Barat, wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam ibu Muslinah Hartiwi S. Pd bahwa bentuk akhlakul karimah siswa di SMA N 2 Way Tenong Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan pesertadidik, pesertadidik sering terlambat ke sekolah dikarenakan kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya belajar, siswa sering membolos dan nongkrong dikantin ketika jam belajar berlangsung kebiasaan ini yang sering berulang-ulang dilakukan siswa, siswa melawan kepada guru ketika guru menegur siswa melanggar peraturan sekolah, siswa tidak memasukkan baju ketika didalam lingkungan sekolah serta siswa sering ribut didalam kelas.³

Dilihat dari perilaku siswa tersebut maka peran guru sangat berpengaruh besar dalam pembentukan akhlak. Selain guru dituntut harus mampu dalam memberikan materi pelajaran juga harus mampu

memberikan teladan dalam pembentukan akhlak mulia pada siswa dengan harapan agar siswa mampu meniru dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

³Muslinah, Hasil Prasurvey Pada Tanggal 16-17 Mei 2017 di SMA Negeri 2 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut perlu diterapkan suatu cara alternatif guna mempelajari PAI yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah dengan penerapan suatu paradigma baru dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan mengaplikasikan hasil belajar yang di berikan guru pada siswa

Oleh karena itu maka penulis ingin mengetahui ada atau tidak Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMA N 2 Way Tenong Lampung Barat.

A. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong.?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui :

- a. Untuk mendiskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembentukan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat.
- b. Untuk mendiskripsikan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlakul Karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis laksanakan ini di harapkan dapat mempunyai kegunaan yaitu sebagai berikut

- a. Secara teoritis penelitian ini merupakan upaya pengembangan dari teori yang telah peneliti dapatkan selama kuliah sebagai sumbangan pemikiran khususnya bagi guru dalam membimbing dalam berkontribusi dalam pendidikan agama islam.
- b. Secara praktis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran penulis khusus nya guru di SMA Negeri 2 Way Tenong dalam meningkatkan pembentukan Akhlakul Karimah.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam skripsi menjelaskan perbedaan atau memperkuat hasil dari penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.⁴

Merujuk pengertian tersebut, Penulis mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti tersebut membuat suatu karya ilmiah. Bagian ini, akan memperlihatkan perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti.

1. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Wal Qur'an Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015", yang disusun oleh

⁴ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri(STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi revisi, (metro :2013), h.39

Septi Rokhmah Eka Wati Mahasiswi dari (STAIN) Jurai Siwo Metro.⁵

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jika Guru PAI yang Profesional dalam menerapkan metode pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi belajar, jika metode diterapkan dengan baik maka hasilnya juga baik.

Masalah yang dikaji dalam penelitian berbeda dengan peneliti lakukan, dalam penelitian ini peneliti mengkaji masalah tentang Kontribusi PAI dalam Pembentukan Akhlakul Karimah, lokasi penelitian berbeda dengan yang akan peneliti lakukan, dan waktu penelitian yang tentu saja akan berbeda.

⁵Septi Rokhmah Eka Wati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP TMI Metro Barat Kota Metro Tahun Pelajaran 2014/2015,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah (Akhlaq Mulia)

Agama Islam merupakan agama yang didalamnya mengandung ajaran-ajaran bagi seluruh umatnya. Salah satu ajaran Islam yang paling mendasar adalah masalah akhlak. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam salah satu firman Allah, yang mana akhlakul karimah sangat diwajibkan oleh Allah. Dalam Q.S. Luqman:17

رِعَزَم مِّنْ ذَٰلِكَ إِنَّا صَابِكُمْ مَا عَلِيٍّ وَأَصْبِرَ الْمُنْكَرِ عَنِّ وَأَنَّهُ بِالْمَعْرُوفِ وَأَمْرًا صَلَوَةً أَقْرَبِيْنِي

الْأُمُو

Artinya: *Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).*⁶

Berdasarkan ayat diatas maka akhlakul karimah diwajibkan pada setiap orang. Dimana akhlak tersebut banyak menentukan sifat dan karakter seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang akan dihargai dan dihormati jika memiliki sifat atau mempunyai akhlak yang

⁶ Al-Quran dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an 1971), h. 655

mulia (Akhlaqul Karimah). Demikian juga sebaliknya dia akan di kucilkan oleh masyarakat apabila memiliki akhlak yang buru, bahkan dihadapan Allah seseorang akan mendapatkan balasan yang sesuai dengan apa yang dilakukan.

Pembahasan akhlakul karimah ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran, maka penulis akan menguraikan pengertian akhlakul karimah.

Pada pembahasan mengenai akhlak, penulis akan mengkaji dari dua tinjauan yaitu dari segi *etimologi* dan *terminologi*, dengan tujuan agar dapat di pahami dengan jelas. Dari segi etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab al-akhlak bentuk jamak dari *khuluq* artinya perangai.⁷ Sedangkan akhlak dalam arti keseharian artinya tingkah laku, budi pekerti, kesopanan.⁸ Pengertian lain, (akhlak karimah) ialah sebagai tingkahlaku yang terpuji (mahmudah) juga bisa dinamakan (fadilah).⁹

Jadi (akhlak karimah) berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang ke pada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat dalam bentuk perbuatan-perbuatan yang asesuaian dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadis. Sebagai contoh malu berbuat jahat adalah salah satu dari akhlak yang baik.

⁷ Depak Ri, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2002). h. 59.

⁸ Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997). h. 26.

⁹ Atang Abdul Hakim Dan Jalkh Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 200.

Berikut ini akan dibahas definisi akhlak menurut aspek *terminology*. Beberapa pakar mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

a. Menurut Al-Quthuby

“Akhlak adalah suatu perbuatan manusia yang bersumber dari bab kesopanannya disebut akhlak, karna perbuatan-perbuatan itu termasuk bagian dari kejadian”.¹⁰

b. Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin.

“Akhlak adalah kehendak yang biasa dilakukan (kebiasaan) artinya kehendak itu bila membiasakan sesuatu”.¹¹

c. Menurut Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A.

Akhlak adalah kata yang berbentuk *mufrad*, jamak nya adalah *khuluqun*, yang berarti perangai, tabiat, adat atau khalaqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan”.¹²

Dari beberapa definisi akhlak diatas dapat disimpulkan bahwa hakekat akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian, sehingga dari situ timbullah kelakuan yang baik dan terpuji yang dinamakan akhlak mulia, sebaliknya apa bila lahir kelakuan yang buruk maka disebut akhlak yang tercela. Karena itu, sesuatu perbuatan tidak dapat disebut akhlak kecuali memenuhi beberapa syarat, yaitu:

¹⁰ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), H 2.

¹¹ Azhrudin Dan Hasanuddin, *Pengantar Study Al Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.4

¹² Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A., *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), H.29.

- 1) Perbuatan tersebut telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadian.
- 2) Perbuatan tersebut dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini bukan berarti perbuatan itu dilakukan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk, atau gila.
- 3) Perbuatan itu tersebut timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- 4) Perbuatan tersebut dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, pura-pura atau sandiwara.¹³

Sedangkan kata karimah berasal dari kata bahasa arab yang artinya terpuji, baik dan mulia. Berdasarkan dari kata akhlak dan karimah dapat diartikan bahwa akhlakul karimah adalah segala budi perkerti utama yang dapat meningkatkan martabat manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

2. Dasar Tujuan Akhlakul Karimah

Dasar tujuan akhlakul karimah adalah untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dengan cara memahami ajaran-ajaran islam, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Dari penguraian diatas dapat kita pahami bahwa akhlakul karimah harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat tertanam dalam diri kita masing-masing.

3. Macam-Macam Akhlakul Karimah

¹³Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151.

¹⁴Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 2.

Setelah dikemukakan di atas pengertian akhlak dan tujuannya dapat disebutkan beberapa macam contoh akhlakul karimah antara lain.

a. Akhlak Kepada Allah

Aklak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada tuhan sebagai khalik. Seperti yang telah di jelaskan dalam Al-Quran surat Al-Mu'minun ayat 60 sebagai berikut:

﴿رَجِعُونَ إِلَيْهِمْ إِلَىٰ أُنُوفِهِمْ وَجِلَّةٌ وَقُلُوبُهُمْ ۗ اتَّوَمَّأَ يُؤْتُونَ وَالَّذِينَ﴾

Artinya: *Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) Sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka. (Qs. Al-Mu'minun: 60)*¹⁵

Sementara itu Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah penakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan kecuali Allah.¹⁶ Berkenaan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara banyak memujinya. Selanjutnya sikap tersebut diteruskan dengan senantiasa bertawakal kepada-Nya, yakni menjadikan tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai diri manusia.

b. Akhlak Kepada Rasulullah Saw

¹⁵ Qs. Al-Mu'minun: 60

¹⁶ Drs. Muhammad Alim, M.Ag. *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2011), h. 154

Akhlak terhadap Rasulullah Saw dapat diartikan sebagai mencintai rasulullah dengan mengikuti semua sunnahnya menjadikan rasulullah sebagai idola, suri teladan dalam kehidupan menjalankan apa yang disuruhnya dan tidak melakukan apa yang dilarangnya.¹⁷

Dari penjelasan diatas sangatlah jelas bahwa kita sebagai manusia harus mencontoh akhlakul karimah nabi Muhammad Saw baik tingka laku, perbuatan, maupun ucapan yang dilakukannya.

c. Akhlak Kepada OrangTua

Akhlak kepada orangtua antara lain mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya, merendahkan diri pada keduanya diiringi kasih sayang, berkomunikasi dengan khitmat, menggunakan kata-kata dengan lemah lembut, berbuat baik pada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya, mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang ataupun kedua-duanya telah meninggal dunia.¹⁸

Seperti yang telah dijelaskan diatas akhlak kepada orangtua sangatlah penting, karena kita telah dirawat, dan dibesarkan dengan kasih sayang yang begitu besar, maka oleh karna itu janganlah kita menyakiti hati mereka baik dari ucapan maupun tingkah laku yang bisa membuat mereka sedih.

d. Akhlak Kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri sendiri adalah dengan cara memelihara kesucian diri, menutup aurat (bagi tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak Islam), jujur dalam perkataan dan

¹⁷ Prof. H. Mohammad Daud Ali, S.H.*pendidikan agama islam*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada:2011), h. 357

¹⁸*Ibid.*

perbuatan,ikhlas, sabar, rendah hati, malu melakukan perbuatan jahat, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil pada diri sendiri dan pada orang lain, menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.¹⁹

Akhlak pada diri sendiri seperti yang telah dijelaskan diatas sangatlah jelas, bahwa dengan menghargai diri sendiri, menyayangi diri sendiri, berlaku adil pada diri sendiri sangatlah penting, karna dengan menghargai diri sendiri kita juga bisa menghargai orang lain.

e. Akhlak Kepada Lingkungan

Akhlak kepada lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik bintang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.²⁰

Pada dasarnya akhlak yang di ajarkan Alquran terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptanya.

Ada beberapa pendapat ahli dalam mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

Al-jahizh mengatakan bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya, tanpa pertimbangan ataupun keinginan.²¹

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.*, h. 157

Prof. Dr. Ahmad Amin mengatakan bahwa akhlak adalah kebiasaan kehendak. Kehendak adalah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya, jika kehendak itu biasa dilakukan maka itu disebut akhlak.²²

Betapapun semua definisi akhlak di atas berbeda rumusnya, tetapi sebenarnya tidak berjauhan maksudnya yaitu sifat, tabiat, perilaku yang tertanam dalam diri seseorang, yang dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Serta sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.

B. Kontribusi Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membuat sesuatu yang sukses, ketika kita memberikan kontribusi, itu berarti bahwa kita memberikan sesuatu yang bernilai bagi sesama.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam bersifat inklusif rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain

²¹ Muhmud Al-Mishri Abu Amar, *Enseklupedia Akhlak Muhammad saw*, (jakarta: pundi aksara, 2009), h.6

²² Ahmad Amin, *ilmu akhlak, terj farid ma'ruf*, (jakarta: bulan bintang, 1975), h.62

dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Undang-undang No. 2 Tahun 1989).²³

3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Sebab dari dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan misi pendidikan, dan dari tujuan pendidikan akan menentukan ke arah mana peserta didik itu akan diarahkan/dibawa.” Yang dimaksud dasar pendidikan disini adalah satu landasan yang dijadikan pegangan dalam menyelenggarakan pendidikan. Pada umumnya yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Adapun dasar pendidikan yang secara langsung mengatur mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah di Indonesia yaitu: dasar operasional. Dalam hal ini sebagaimana yang dinyatakan dalam ketetapan (TAP MPR No. II/MPR/1993 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. mempertumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan.²⁴

Dari ketetapan di atas jelas bahwa pemerintah Indonesia memberi kesempatan kepada seluruh bangsa Indonesia untuk melaksanakan pendidikan agama, dan bahkan pendidikan yang sudah jelas secara langsung dimasukkan dalam Kurikulum di Sekolah mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi.

²³ Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h.1.

²⁴ *Ibid*, h. 5.

Pendidikan agama Islam selain memiliki dasar juga memiliki tujuan, sebab setiap usaha atau kegiatan yang tidak ada tujuan, hasilnya akan sia-sia dan tidak terarah. Bila pendidikan kita pandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada pencapaiannya tujuan akhir pendidikan. Tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang dibentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan. Dan nilai-nilai inilah yang akan mempengaruhi pola kepribadian manusia dan, sehingga mempengaruhi tingkah laku.

Karena yang hendak dibahas disini adalah Pendidikan Agama Islam, maka berarti akan mengetahui lebih banyak tentang nilai-nilai ideal yang bercorak Islami. Nilai-nilai ideal tercermin dalam perilaku lahiriyah yang berasal dari jiwa manusia sebagai produk dari proses pendidikan. Jadi Tujuan Pendidikan agama Islam pada hakekatnya mengandung nilai perilaku manusia yang didasari dan dijiwai oleh iman dan taqwa pada Allah SWT.

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang tujuan pendidikan agama Islam, maka berikut ini akan penulis kemukaakan beberapa pendapat dari para ahli mengenai tujuan pendidikan agama Islam:

- a. Zuhairi, dkk mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membimbing anak-anak agar mereka menjadi oaring muslim

sejati, beriman teguh, beramal sholeh, berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara²⁵

- b. Menurut M. Athiyah Al- Abrosyi, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah “ Pembentukan Aklakhul Karimah”²⁶ Ini merupakan tujuan utama pendidikan agama Islam. Para ulama dan sarjana mulim yang penuh pengertian berusaha menanamkan aklak mulia yang merupakan fadhilah dalam jiwa anak sehingga mereka terbiasa berpegang pada moral yang tinggi dan terhindar dari hal-hal yang tercela dan berfikir secara rohaniah dan insaniyah serta menggunakan waktu untuk belajar ilmu-ilmu duniawi dan ilmu keagamaan tanpa memperhitngkan keuntungan-keuntungan materi.
- c. Menurut D. Marimba, mengemukakan bahwa :

Tuan Pendidikan Islam adalah mencakup tujuan sementara dan tujuan akhir pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan akhir pendidikan harus dilampaui terlebih dahulu beberapa tujuan sementara. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah” Terbentuknya Kepribadian Muslim.²⁷

Dari berbagai pendapat tersebut diatas dapat diabil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah:

- Dapat memahami ajaran –ajaran Islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungan dengan Allah, dengan masyarakat dan hubungan dengan sekitarnya.

²⁵ *Ibid.*, h,. 43

²⁶ M. Athiyah Al – Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, h.10

²⁷ Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al- Ma’arif) 1989, h. 45

- Membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

4. Materi Pendidikan Agama Islam

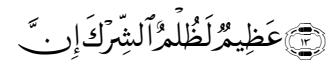
Agama Islam bersifat universal, yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik dunia maupun akhirat. Karena pada dasarnya manusia manusia terdiri dari jasmani dan rohani, sehingga ia membutuhkan bimbingan dan petunjuk yang benar yang bernilai mutlak untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Sesuatu yang mutlak tentunya juga berasal dari yang mutlak pula (Allah) dan itu tidak lain adalah agama. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pokok ajaran Islam, berkisar pada tiga hal yaitu:

- a. Aqidah bersifat itiqad batin, mengajarkan ke-Esaan Tuhan, Esa sebagai Tuhan yang menciptakan dan mengatur, serta meniadakan alam ini.
- b. Syari'ah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan semua hukum, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.
- c. Akhlak adalah suatu amalan sebagai pelengkap dan penyempurna dua amalan itu, serta mengajarkan tata cara pergaulan hidup manusia.²⁸

Ketiga inti ajaran Islam yang menjadi Isi atau materi pokok pendidikan agama Islam. Mengenai urutan ruang lingkup materi pokok itu sebenarnya telah dicontohkan dalam pendidikan putranya. Hal ini telah diuraikan dalam Surat Al-Luqman; 13 sebagai berikut:

ط
بِاللَّهِ تُشْرِكُ لَا يَنْبَغِي يَعِظُكَ وَهُوَ لِأَبْنَيْهِ لُقْمَانَ قَالَ وَإِذْ

²⁸*Ibid.*, h. 58



Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."*²⁹

Berdasarkan pada Ayat tersebut jelaslah bahwa dalam rangka membentuk sikap dan tingkah laku anak, pendidikan yang pertama dan utama yang diberikan kepada anak adalah menanamkan keimanan kepada Allah SWT. Hal ini berlaku bagi tiap-tiap lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, hanya saja ruang lingkupnya serta luas dan mendalamnya materi tergantung pada jenis sekolah, jenjang sekolah, tujuan dari masing-masing perkembangan anak didik.

Sedangkan mengenai sistematika pengajaran dan teknik penyajiannya terserah kepada kebijaksanaan masing-masing pendidik, sesuai dengan bahan dan waktu yang tersedia dan pada jadwal yang telah ditetapkan.

C. Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

1. Eksistensi Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan sudah sejak lama dilakukan pemerintah. Beberapa aspek yang menjadi sasaran dalam upaya tersebut adalah meningkatkan kemampuan guru sehubungan dengan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM). Meningkatkan kemampuan Kepala Sekolah sehubungan dengan pengelolaan dan manajemen sekolah. Kemampuan para supervisor/pengawas sehubungan dengan proses pengawasan dan penilaian pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pembentukan komite

²⁹ Q.SAl-Luqman; 13

sekolah/majelis madrasah sebagai upaya mengikut sertakan masyarakat dalam meningkatkan mutu pelayanan (dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan), dan akhirnya sampai pada inovasi kurikulum.

Kurikulum dalam hal ini adalah KBK yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Termasuk bagaimana melakukan penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumberdaya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Dalam hal ini *Mc. Ashan*, mengatakan bahwa Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan agama mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan lainnya. Diantaranya: Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. akhlak mulia mencakup etika (baik-buruk, hak-kewajiban), budi pekerti (tingkah laku), dan moral (baik buruk menurut umum) sebagai perwujudan dari keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan kemampuan spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta

pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan dan bertujuan pada optimalisasi kemampuan yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.³⁰

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk akhlak dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat berbagai komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi di antaranya, kurikulum, guru, metode, alat dan lain-lain. Semua komponen tersebut saling berkait satu sama lain. Sebagaimana dikemukakan Soetomo (1993:11) bahwa dalam interaksi belajar mengajar ada beberapa komponen yang harus dipenuhi, yaitu: a. tujuan interaksi yang diharapkan, b. bahan (pesan yang akan disampaikan), c. pendidikan dan siswa, d. alat/sarana yang digunakan, e. metode yang digunakan untuk mencapai materi, dan f. situasi lingkungan untuk menyampaikan agar tercapainya tujuan.

Ciri-ciri pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Pertama: Pendidikan Ketuhanan (tauhid/aqidah) yaitu: (a) pendidikan yang bukan buatan manusia, melainkan berdasarkan kepada prinsip-prinsip yang diturunkan Allah Ta'ala (bersifat luhur dan sempurna), (b) bertujuan

³⁰ BSNP, *Panduan Penelitian Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia*, (Jakarta:Bidakara, 2007, h. 3

untuk mewujudkan nilai-nilai kehidupan yang mulia, (c) menyampaikan individu siswa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, (d) kesempurnaannya datang dari Allah SWT yang Maha Mengetahui terhadap kemaslahatan manusia dan memberikan kebaikan kehidupan yang mulia bagi manusia.

Kedua: Pendidikan faktual (tarbiyah) yaitu: pendidikan yang serasi dengan kenyataan manusia yang tersusun dengan komponen jismi (tubuh), nafs/qolb/hati. Pendidikan ini mengakui adanya “gharizah” (insting) yang menggerakkan perilaku manusia. Oleh karena itu pendidikan Islam itu membimbing, mengarahkan, metata dan membina gharizah bukan menghancurkan atau memeranginya.

Ketiga: Pendidikan yang kontinyu, yaitu pendidikan yang tidak terikat oleh waktu tertentu dikeluarga dan sekolah saja, melainkan kewajiban bagi orang Islam sampai meninggal dunia. *Utsman (1985:20-30)*

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam secara nasional dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi ditandai dengan ciri-ciri antara lain:

1. Lebih menitik beratkan pada target kompetensi dari pada penguasaan materi.
2. Lebih mengakomodasi keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.

3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Dari pemaparan diatas dapat difahami bahwa masih banyak persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia yang berkaitan dengan keberhasilan pendidikan agama. Memang sulit untuk memahami siapa yang paling bertanggung jawab atas ketidak berhasilan pendidikan agama ini. Sebab pendidikan dalam pelaksanaannya terkait dengan berbagai komponen yang melingkupinya, masalah tujuan, kompetensi guru, kepala sekolah, sarana dan prasarana, kurikulum, kebijakan, keadaan murid dan lain sebagainya. Oleh karena itu untuk menanganinya memerlukan penanganan yang konprehensif (menyeluruh) yang dilakukan oleh semua pihak yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan agam di Indonesia.

2. Kontribusi Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Berdasarkan kebijakan kepala sekolah dan usaha guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan dan mengembangkan proses belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas, bahwa pendidikan agama Islam yang dilaksanakan disekolah, komponen utama agama Islam atau unsur utama ajaran agama Islam (Akidah, Syari'ah dan Akhlak) dikembangkan dengan *rakyyu* atau akal pikiran manusia yang memenuhi syarat untuk mengembangkannya.³¹

Pendidikan agama Islam di sekolah adalah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan keimanan dan ketakqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, yang telah tertanam dalam diri siswa

³¹ Ibid., h. 89

sehingga nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah Swt terus berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Dengan menghayati semua ajaran yang terkandung dalam agama Islam tersebut berarti pendidikan agama islam memberikan kontribusi sebagai sumber nilai yang dapat memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Semua manusia didunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang di sebut agama mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram

hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Dzat yang Maha Kuasa.

Semua manusia dalam hidupnya didunia ini, selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Agama merupakan sumber nilai yang memberikan pedoman hidup bagi pemeluknya dalam mencapai kebahagiaan hidup bagi pemeluknya dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Manusia merasakan adanya Dzat yang Maha Kuasa tempat mereka berlindung dan bertempat mereka meminta pertolongan, sehingga dengan nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam hatinya melalui pendidikan akan menjadikan jiwa tenang dan tenteram.

Pendidikan agama Islam mengajarkan pada peserta didik untuk senantiasa berbuat, bertindak dan bertingkah laku yang baik serta terpuji. Ini berarti pendidikan agama Islam mengajarkan agar menjadi manusia yang berpendidikan agama Islam mulia, sebab pendidikan agama Islam mulia adalah merupakan jiwa pendidikan agama Islam., berpendidikan agama Islam mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kontribusi yang diberikan pendidikan agama Islam kepada siswa di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan hidup bermasyarakat, agar mereka mudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial serta dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam. Disamping itu pendidikan agama Islam memberikan motivasi serta mengimbangi ilmu-ilmu lain yang mereka pelajari.

Bentuk-bentuk kontribusi Pendidikan Agama Islam di sekolah memuat di dalamnya:

- a. Pendidikan Agama Islam bisa menjaga akidah siswa dengan dukungan wawasan keilmuan Islam yang kokoh.
- b. Pendidikan Agama Islam mampu mengajarkan agama dengan baik, jangan sampai menumbuhkan semangat fanatisme buta, menumbuhkan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan masyarakat Indonesia.
- c. Pendidikan Agama Islam dapat memacu siswa untuk lebih rajin dan pintar, serta kreatif, kritis, dan inovatif.
- d. Pendidikan Agama Islam bisa menjadikan etika sosial, ada keterpaduan antara personal religiosity dengan social religiosity.

- e. Pendidikan Agama Islam bisa mencetak siswa yang bertanggung jawab, baik terhadap diri, keluarga masyarakat, bangsa dan negara, sebagai infestasi dari sikap bertanggung jawab kepada Allah SWT.³²

Dapat kita pahami bahwa kontribusi pendidikan agama Islam sangatlah berperan dalam pembentukan akhlakul karimah. Karena pendidikan agama Islam mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa berbuat, bertindak dan bertingka laku yang baik, terpuji serta mencetak siswa yang bertanggung jawab.

³² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.72

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menitik beratkan pada pengumpulan data dari informan yang di tentukan dengan alasan bahwa dalam kegiatan ini peneliti tidak menggunakan angka.”³³

Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, sedangkan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah “Merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.”³⁴

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 12

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2003), h.157

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta, situasi-situasi dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan karya ilmiah ini adalah suatu penelitian yang berusaha memecahkan masalah dengan membuat gambaran yang sistematis, faktual dan akurat terhadap permasalahan tersebut.

B. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah data darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data.³⁵

Sumber data yang akan penulis gunakan dibagi menjadi dua sumber, sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah “ Sumber data utama yang diambil meliputi melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan”.³⁶ Peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah peneliti yang akan diteliti

³⁵*ibid*,h.114

³⁶Lexy J.Moelong. *Metodologi penelitian kualitatif.*, h.112

langsung di sekolah, dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat, yang terkait dengan pembahasan peneliti.

2. Data Sekunder

Selain data primer penulis juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian yang penulis lakukan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya,”³⁷ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari dokumen-dokumen, buku-buku berkaitan dengan tema penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, maka adanya sebuah metode dalam pengumpulan data sangat perlu. Berikut ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Metode Interview

Interview adalah sebuah dialog berupa tanya-jawab antar dua orang atau lebih yang satu sebagai pewawancara dan yang lain sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara

³⁷ *ibid*, h. 39.

(Interview) bebas terpimpin yaitu interview mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipertanyakan, sedangkan interview diberikan kebebasan dalam memberi jawaban yang akan diinterview yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang akhlakul karimah peserta didik di SMA N 2 Way Tenong Lampung Barat.

2. Metode Observasi

Metode observasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat panca indra³⁸. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam proses yang sedang diteliti. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampug Barat.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada akan nampak

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, . h. 199

manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang memiliki tujuan utama yaitu mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.³⁹

Sedangkan menurut miles and huberman dalam penelitian kualitatif lapangan teknik analisis data yang digunakan adalah dataconclusion drawing/verification (Kesimpulan).⁴⁰

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik analisis data yaitu :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kata gori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalam pol, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Berdasarkan pemaparan diatas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari peneliti baik dengan alat pengumpul data seperti interview, observasi, maupun dokumentasi. Adapun 3 cara dalam menentukan analisis data yaitu :

1) *Data reduction* (data reduksi)

³⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif –Kualitatif*, (Malang:UIN MALIKI Press, 2010), h.335

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.246

⁴¹ *Ibid.*,

Data reduksi yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

2) *Data display*(penyajian data)

Penyajian data yaitu bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif.

a. *Conclusion drawing/verification*(kesimpulan)

Kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang meneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu *tringulasi*.

Tringulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, teknik, dan waktu.⁴²

Berdasarkan keterangan di atas penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif. Kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subyek penelitian atau situasi lapangan penelitian)untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.⁴³

⁴² *Ibid.*, h.274

⁴³ Dedy mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.156

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Way Tenong

SMA Negeri 2 Way Tenong adalah sebuah sekolah negeri yang dikelola oleh Dinas Pendidikan dan Dinas Provinsi Lampung berdasarkan SK bupati Lampung Barat. Berdirinya SMA Negeri 2 Way Tenong pada tanggal 23 Mei 2005 dan keinginan masyarakat Pekon Sukananti Kelurahan Sukananti untuk mendirikan lembaga pendidikan yang berpedoman dengan ilmu pendidikan dan ketaqwaan maka pada tahun pelajaran 2006/2007 pengurus SMA Negeri 2 Way Tenong memulai kegiatan belajar mengajar dengan aktif pada tanggal 20 Juli 2006 hingga saat ini.

Sekolah SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat dibentuk berdasarkan keputusan Dinas Provinsi Lampung tentang pembentukan pembelajaran baru di wilayah Sukananti Lampung Barat dan tata kerja sekolah wilayah/ daerah Kabupaten tingkat II Lampung Barat SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat terdiri dari : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru PNS dan Non-PNS serta staff tata usaha.

Kepemimpinan sekolah atau kepala sekolah di SMA Negeri 2 Way Tenong dimulai sebagai berikut:

Tabel 1.
Keadaan Kepala Sekolah dan Masa Jabatan SMA Negeri 2
Way Tenong Lampung Barat

No	Nama	Masa jabatan
1	Dra. Dahlin, M. Pd	2006-2008
2	Satarudin. M.Pd	2009-20011
3	Dra.Tiurma Sinaga.MM.	2012-20013
4	Yeni Apriani, S.Sos. MM.,	2014-2015
5	Dra. Juhaeti, M.Pd.	2016-2017
6	Drs. Sugeng. MM	2016-2017

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Berprestasi, Bermartabat, dan Berakhlakul Karimah

b. Misi Sekolah

- a. Menanamkan akhlaq dan nilai-nilai budi pekerti dalam setiap interaksi kehidupan sekolah.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga dapat berprestasi maksimal.
- c. Melengkapi secara bertahap sarana dan prasarana sekolah guna mendukung kegiatan pembelajaran dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal sehingga mencapai prestasi yang maksimal.
- e. Mengajak dan mendorong seluruh warga sekolah untuk membudayakan hidup sehat, disiplin, jujur, sopan santun dan rapi.
- f. melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi kepada keahlian dan keterampilan (skill) terhadap peserta didik.
- g. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- h. Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk memperkuat iman dan taqwa.
- i. meningkatkan partisipasi siswa, orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaan program sekolah.

3. Identitas Sekolah

- | | | |
|----|------------------------------|--------------------------|
| 1. | Nomor Statistik SMA | : 30 1 12 04 12 021 |
| 2. | Nama SMA | : SMA Negeri 2 Waytenong |
| 3. | Alamat | |
| | a. Jalan | : Lintas Liwa |
| | b. Desa | : Pekon Sukananti |
| | c. Kecamatan | : Waytenong |
| | d. Kabupaten/kota | : Liwa – Lampung Barat |
| | e. Propinsi | : Lampung |
| | f. Kode pos | : 34884 |
| | g. Nomor telepon | : - |
| 4. | Sekolah dibuka tahun | : 2006 |
| 5. | Status Sekolah | : Negeri |
| 6. | Waktu pembelajaran | : Pagi |
| 7. | Tempat praktik | : Sekolah Sendiri |
| 8. | Khusus diisi oleh SMA Negeri | |

- a. SK , N0/Tgl/Bln/Th : B/62/KPTS/IV.07/2007
 b. Keterangan SK : Sekolah Baru
 c. Nomor Kode KPKN :

4. Data Guru

Tabel 2.

**Keadaan Guru SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat
 Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. SUGENG	L	S2 Manajemen	Kep. Sekolah
2	Suyono, S.Pd.	L	S2 Teknologi Pendidikan	Waka Kurikulum/Guru Bahasa Indonesia
3	Herman,S.Pd	L	S1 B. Inggris	Waka Sarpras/Guru Bahasa Inggris
4	Bagiono, S. Pd	L	S1 Penjaskes	Guru Penjaskes
5	Sapril Hadi, S.pd	L	S1Biologi	Guru Biologi
6	Nasirwan, S.Pd	L	S1 Biologi	Guru Biologi
7	Muslima Hartiwi, S. Pd.I	P	S1 Pai	Guru PAI
8	Lilis Seni Rahayu, S. Pd.	P	S1 Mtk	Guru Matematika
9	Lely Darneti, S.E.	P	S1 Ekonomi	Guru Ekonomi

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
10	Sriwati, S.Sos	P	S1 Ppkn	Guru Ppkn
11	Lia Susanti, S.Pd	P	S1 Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
12	Santi Ekayani	P	S1 Mtk	Guru Matematika
13	Johadi, S. Pd	L	S1 Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
14	Ita Yunarti, S. Pd	P	S1 Mtk	Guru Matematika
15	Desi Herlinawati, S. Pd	P	S1 Biologi	Guru Biologi
16	Desi Marlana, S.Pd.	P	S1 Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
17	Titin Lidiyana, S.Pd. I	P	S1 Bk	Bk
18	Ita Aprianti.,S.Pd.	P	S1 Bahasa Indonesia	Guru Bahasa Indonesia
19	Evilina Simanullang, S.Pd.	P	S1 Ppkn	Guru Ppkn
20	Arif Hidayat, M.Pd.	L	S1 Fisika	Guru Fisika
21	Rilawati	P	SMA	Staff Tu
22	Rohili	P	D2	Staff Tu
23	Yeni Herlina	P	SMA	Staff Tu
24	Ari Stiawan, A. Md	L	D3	Operator

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
25	Rita Widiana	L	SMA	Penjaga
26	Giantoro	L	SMA	Satpam
27	Linda Purnamasari,	P	SMA	-
28	Maria Ulva, A.Ma Pus	P	SMA	Perpus

5. Data Siswa

Tabel 3.

Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Way Tenong

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
X	3	64
XII	2	42
XIII	2	42
Total	7	148

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMA Negeri 2 Way Tenong

6. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 2 Way Tenong memiliki sarana dan prasarana yang bertujuan membantu kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

Tabel 4.
Perlengkapan Sekolah SMA Negeri 2 Way Tenong

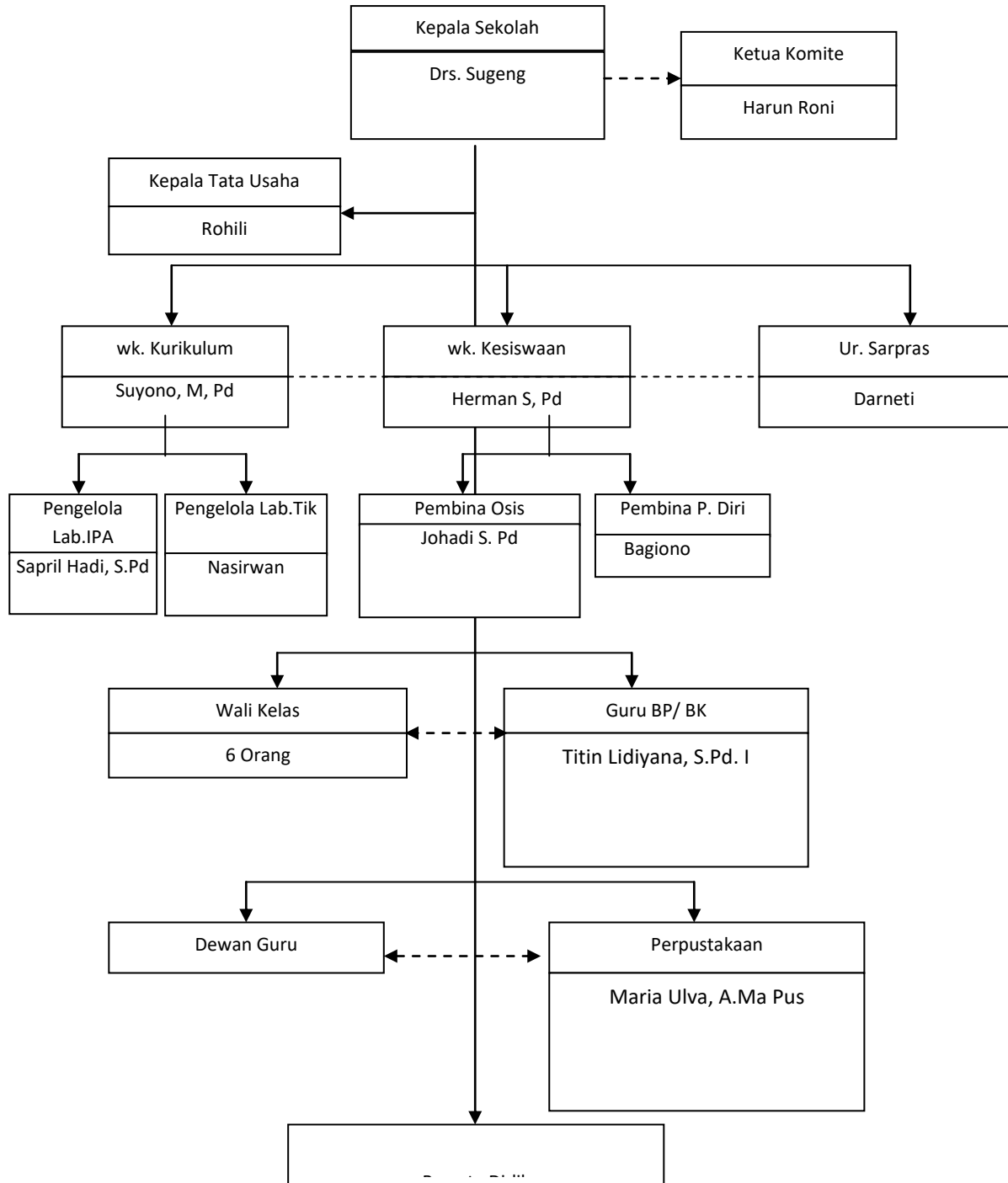
Jenis Pekerjaan	Jumlah	Satuan
Komputer	2	Unit
Mesin Tik	-	Buah
Mesin Hitung	1	Buah
Mesin Stensil	-	Buah
Mes Foto Kopi	-	Buah
Brankas	-	Buah
Filing Kabinet	-	Buah
Lemari	10	Buah
Rak Buku	-	Buah
Meja Guru/TU	30	Buah
Meja Siswa	120	Buah
Kursi Siswa	120	Buah
LCD	1	Buah

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMA Negeri 2 Way tenong

7. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Way Tenong

Gambar 1.

Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Way Tenong

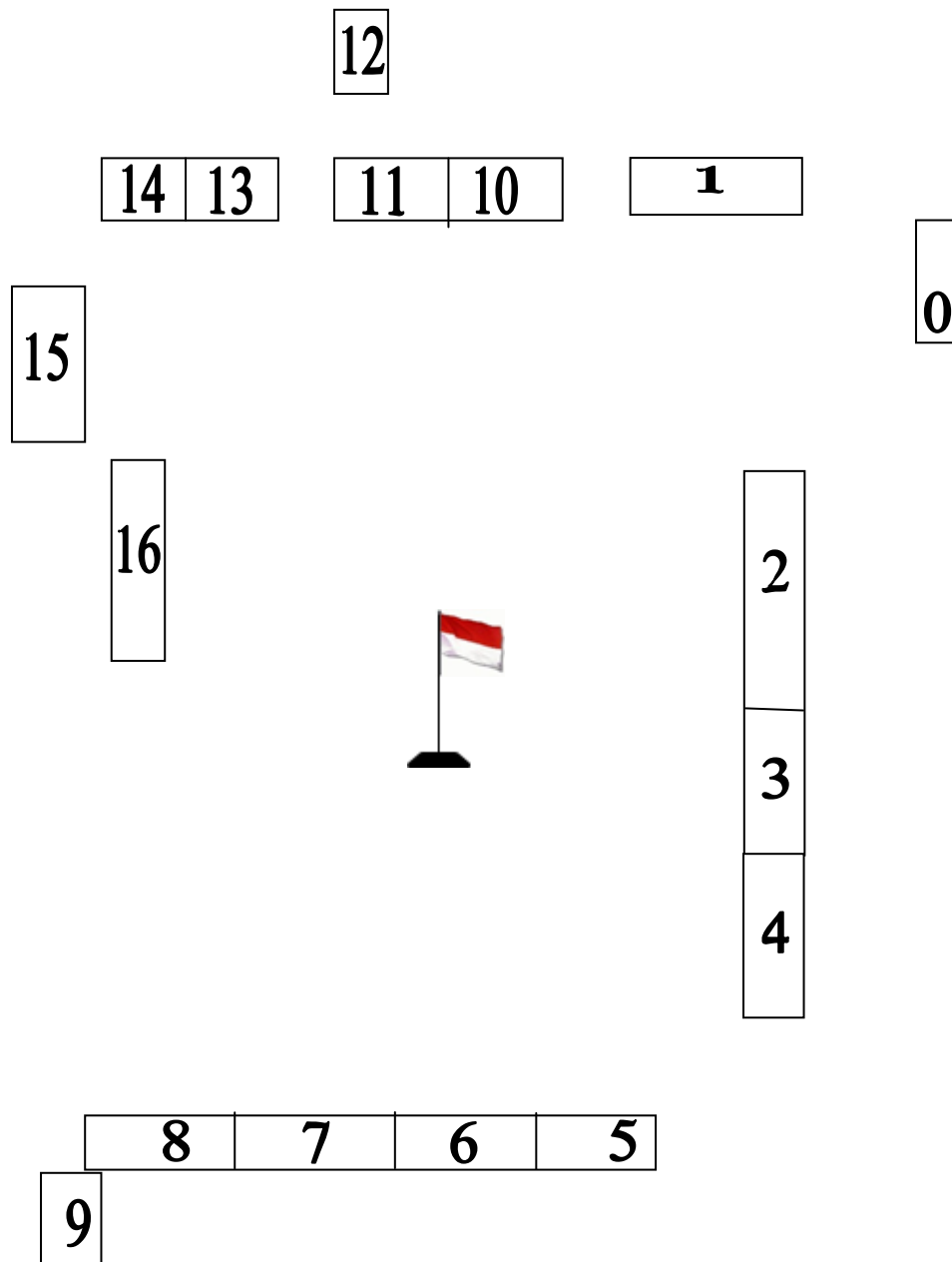


Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMA Negeri 2 Way Tenong.

8. Denah Lokasi SMA Negeri 2 Way Tenong

Gambar 2.

Denah Lokasi SMA Negeri 2 Way Tenong



Keterangan :

0 : Gerbang masuk

1 : Perpustakaan

2 : Ruang kepala sekolah

3 : Ruang Guru

4 : Ruang Musholah

5 : Perumahan penjaga sekolahan

6 : Ruang kelas

7 : Ruang kelas

8 : Ruang kelas

9 : Wc

10 : Ruang kelas

11 : Ruang kelas

12 : Wc

13 : Ruang kelas

14 : Ruang kelas

15 : Lapangan olah raga

16 : Lab Ipa

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SMA
Negeri 2 Way Tenong

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat

Kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong, dalam rangka mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong dalam visi dan misi maka peranan kegiatan yang dilakukan oleh guru agama Islam untuk mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah peserta didik harus di programkan dengan baik dan harus dilaksanakan dengan maksimal.

Perogram kegiatan yang dibuat oleh para guru ini merupakan konsep yang diberikan kepala sekolah. Guru hanya mengembangkan konsep tersebut menjadi program kegiatan dalam usaha mengimplementasikan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik.

SMA Negeri 2 way tenong merupakan salah satu lembaga pendidikan umum, sedangkan pendidikan Agama Islam hanya dua jam pembelajaran dalam seminggu. Akhlakul karimah menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran islam. Hal ini disebabkan akhlak memberikan kerangka dasar dengan landasan yang seharusnya mereka lakukan.

Menurut kepala sekolah, peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Peserta didik selalu menjadi persoalan dan sebagai tumpuan

perhatian, maka dibutuhkan seorang guru yang dapat mengarahkan perilaku peserta didik mencapai tujuan belajarnya.

Peneliti akan memaparkan data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik tentang kontribusi pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlakul karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong. Kemudian diperoleh data sebagai berikut:

1. Hasil wawancara Peneliti dengan kepala sekolah Bpk Sugeng, tentang kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik ?

Mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik, peserta didik juga perlu dibekali dengan model pembiasaan dan pengalaman-pengalaman yang berarti, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti mengucap salam dan bersalaman tangan ketika bertemu dengan guru dan sesama teman.⁴⁴

2. Untuk selanjutnya berkaitan dengan masalah kontribusi agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik Ibu Muslinah, selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Way Tenong menambahkan sebagai berikut:

Kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah adalah sebagai berikut, mata pelajaran pendidikan agama Islam sangatlah penting didalam suatu lembaga pendidikan formal dimana pembentukan akhlak siswa yang sering kita lakukan pada siswa yaitu melatih melalui ke biasan-kebiasaan yang sering kita lakukan di lingkungan sekolah seperti mengucapkan salam dan

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Bpk Sugeng (Kepala Sekolah) Selasa Tanggal 12 Desember 2017 Pukul 10:00 WIB.

bersalaman ketika bertemu teman dan bersikap sopan ke pada teman serta kepada guru.⁴⁵

3. Untuk selanjutnya berkaitan dengan masalah kontribusi agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik peneliti mewawancarai salah satu peserta didik Iin Sundari selaku peserta didik kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Way Tenong sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iin sundari kelas XII Ipa mata pelajarn pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam pembentukan akhlak siswa karena pelajaran agama islam sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak terutama dalam mengajarkan tatakrama kepada orang yang lebih tua dan ke sesama teman.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita lihat kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak peserta didik sangat penting karena pelajaran pai memuat banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari.

4. Hasil wawancara dengan ibu Muslinah selaku guru PAI nilai-nilai apa saja yang diberikan kepada siswa dalam upaya pembentukan Akhlakul Karimah peserta didik di SMA Negeri 2 Way Tenong sebagai berikut ini:

Cara saya menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada peserta didik yaitu membiasakan peserta didik berangkat

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Muslinah Hartiwi (Guru Pai) Rabo Tanggal 13 Oktober 2017 Pukul 09:00 WIB.

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Iin Sundari (Siswi) Dengan Rabo Tanggal 14 Desember 2017 Pukul 08:30 WIB.

tepat waktu, berdoa sebelum/sesudah belajar dan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan ke agamaan di sekolah.⁴⁷

5. Hal ini Sesuai dengan pemaparan Mega Selfia kelas XII IPA yaitu sebagai berikut:

Mega, menyatakan bahwa: “Iya, guru pendidikan agama Islam Ibu Muslinah selalu mencontohkan perilaku datang tepat waktu, berdoa sebelum/sesudah belajar serta mengikuti kegiatan-kegiatan ke agamaan di sekolah.⁴⁸

Dapat peneliti simpulkan bahwa Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di SMA Negeri 2 way tenong lampung barat bahwa kepala sekolah maupun guru-guru telah menanamkan kedisiplinan dengan baik kepada peserta didik yaitu membiasakan peserta didik berangkat sekolah tepat waktu, mengabsen kehadiran sebelum memulai pembelajaran, berdoa sebelum belajar atau sesudah belajar, selalu mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah dan memberikan hukuman kepada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah.

6. Hasil wawancara dengan bapak Sugeng, berkaitan dengan sumbangsih kepala sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 way tenong sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Sugeng

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Muslinah Hartiwi (Guru Pai) Rabo Tanggal 13 Oktober 2017 Pukul 09:00 WIB.

⁴⁸Hasil Wawancara dengan Mega Selfia (Siswi) Dengan Rabo Tanggal 14 Desember 2017 Pukul 08:30 WIB.

Saya selalu memberikan contoh yang baik pada guru maupun peserta dalam pembentukan akhlak peserta didik dengan apapun yang kita lakukan agar dapat di contoh oleh peserta didik baik itu datang tepat waktu, ketika shalat zuhur berjamaah serta melarang guru merokok di lingkungan sekolah agar tidak di tiru peserta didik .⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kepala sekolah sma negeri 2 way tenong bapak sugeng telah berusaha melakukan yang terbaik untuk sekolah serta dalam membentuk akhlak siswa di SMA Negeri 2 Way Tenong.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di sma negeri 2 Way tenong

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan informasi bahwa faktor yang mendukung kontribusi pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di SMA Negeri 2 Way Tenong berikut:

a. Adanya kerjasama kepala sekolah, guru beserta orang tua

Diungkapkan oleh Bapak kepala sekolah sugeng bahwa salah satu faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa ada nya kerjasama pihak sekolah dengan orang tua. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak sugeng sebagai berikut:

⁴⁹Hasil Wawancara dengan Bpk Sugeng (Kepala Sekolah) Selasa Tanggal 12 Desember 2017 Pukul 10:00 WIB.

Menurut saya, faktor yang menjadi pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah siswa SMA Negeri 2 Way Tenong adalah adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua.⁵⁰

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa kerjasama pihak sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan baik agar dapat mengwujudkan yang di cita-citakan seperti yang telah tertera dalam visi misi sekolah.

b. Lingkungan yang kondusif

Hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Muslinah sebagai berikut yaitu:

Salah satu paktor yang turut memberikan pengaruh dalam terbentuk nya akhlakul karimah peserta didik yaitu siswa harus mampu membedakan pergaulan yang baik maupun yang buruk di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam pendidikan akhlak sebaik apapun pembawaan, keperibadian, pendidikan yang di tempuh, tanpa di dukung oleh lingkungan yang kondusif, maka akhlak yang baik tidak akan terbentuk.

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawan cara diatas ialah paktor lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlakul karimah siswa tanpa di dukung oleh lingkungan yang kondusif, maka akhlak yang baik tidak akan terbentuk.

2. Faktor Penghambat

⁵⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Muslinah Hartiwi (Guru Pai) Rabo Tanggal 13 Oktober 2017 Pukul 09:00 WIB.

Dalam pembentukan akhlakul karimah siswa tentunya mengalami hambatan-hambatan. sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAI di SMA Negeri 2 way tenong Ibu Muslinah sebagai berikut:

a. Sikap orang tua

Selain kurangnya perhatian yang di berikan orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendididkan masi bnya orang tua yang berakgapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukuop di berikan di lembaga *fomal* (sekolah)atau guru ngaji yang ada di lingkungan sekitar.

b. Lingkungan yang tidak kondusif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 2 Way Tenong Ibu Muslinah sebagai berikut:

Interaksi anak dengan lingkungan tidak dapat di elakkan karna akan membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa di ajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Sedikit banya informasi yang di terima akan terekam di benak anak lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan anak yang jauh dari nilai- nilai islam , lambat laun akan dapat melunturka pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak yang telah di tanamkan di rumah maupun di sekolah.⁵¹

Berdasarka hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa paktor lingkungan mempengaruhi pembentukan akhlakul karimah siswa.

⁵¹Hasil Wawancara dengan Ibu Muslinah Hartiwi (Guru Pai) Rabo Tanggal 13 Oktober 2017 Pukul 09:00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah di sma negeri 2 way tenong lampung barat”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa: kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat, dalam pelaksanaanya dapat dikatakan sudah baik yang di lakukan oleh guru dalam pelaksanaan dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa di dalam lingkungan sekolah.

1. kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah di sma negeri 2 way tenong lampung barat menggunakan 3 metode yaitu:
Pertama, metode keteladanan, dalam hal ini, guru atau staf telah melaksanakan tauladan yang baik terhadap kebiasaan peserta didik, seperti: berbicara dengan menggunakan tuturkata yang baik kepada orang yang lebih tua, dan kepada teman, berbicara tidak kasar, mengajarkan untuk bersikap rendah hati, dan mendengarkan ketika orang lain berbicara.
Kedua, metode pembiasaan, dalam hal ini guru telah menanamkan kebiasaan yang baik pada peserta didik, dengan memberikan pembiasaan, seperti: membiasakan peserta didik datang tepat waktu pada jam sekolah, berdoa sebelum belajar atau sesudah belajar dan selalu mengikuti kegiatan-

kegiatan di sma negeri 2 way tenong . *Ketiga*, metode nasihat, dalam hal ini, guru selalu mengarahkan dan memberikan nasehat kepada santrinya untuk berbuat baik seperti: belajar istiqomah mengaji dan mengerjakan shalat berjamaah. Dan menjahui hal-hal yang bersifat menyimpang seperti: menipu atau berbohong, mencuri, dan mencemarkan nama baik sekolah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi pendidikan agama islam di SMA 2 Way Tenong yaitu: *Pertama*, adanya kerjasama pihak sekolah dengan wali murid. *Kedua*, lingkungan yang kondusif.

B. Saran

Sebagai bagian akhir skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka peningkatan kontribusi pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlakul karimah di sma negeri 2 way tenong lampung barat

1. Kepada guru atau kepala sekolah harus lebih lagi memperhatikan peserta didik khususnya dalam membentuk akhlakul karimah pada peserta didik. Guru?kepala sekolah harus mampu menjadi contoh serta tauladan yang baik bagi para santri dengan mengajarkannya melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. sehingga setelah peserta didik selesai belajar di sekolah mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang yang berakhlak mulia, serta guru? kepala sekolah hendaknya selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik, agar peserta didiki terhindar dari perilaku yang menyimpang dari aturan atau norma-norma dalam sekolah maupun di masyarakat.

2. Bagi peserta didik hendaknya membiasakan bersikap patuh dan taat terhadap peraturan sekolah dan melaksanakan semua kegiatan sekolah dengan ikhlas karena Allah.
3. Kepada peneliti harus mempunyai wawasan luas agar skripsi lebih baik dan dibaca oleh pembaca tidak ada kesalahan dalam hal penulisan, kata-kata yang salah dan isi yang benar.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Amin, *Ilmu Akhlak, Terj Farid Ma'ruf*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Aminuddin Dkk, *Membangun Karakter Dan Kepribadian*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Atang Abdul Hakim Dan Jalkh Mubarak, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Azhrudin Dan Hasanuddin, *Pengantar Study Al Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Depak Ri, *Aqidah Akhlak*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, 2002.
- Departemen Agama Ri. *Al-Quran Dan Terjemahan*, Semarang: Asy Ayifa'.1998.
- Drs. Muhammad Alim, M.Ag. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya: 2011.
- Lexy J.Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Rosda Karya, 2006.
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif –Kualitatif*, Malang: Uin Maliki Press, 2010.
- Muhmud Al-Mishri Abu Amar, *Enseklupedia Akhlak Muhammad Saw*, Jakarta: Pundi Aksara, 2009.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Raja Grafindo Persada, 2006.

- M. Athiyah Al – Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A., *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010.
- Prof. H. Mohammad Daud Ali, S.H. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2011.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro, 2013.
- Siti Kusriani, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Ikip Malang 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rnika Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1983.
- Zakiah Deradjat Et.All, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG TAHUN
2017/2018**

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orosinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlakul Karimah
 - 1. Pengertian Akhlakul Karimah
 - 2. Dasar Tujuan Akhlakul Karimah
 - 3. Macam-Macam Akhlakul Karimah
 - a. Akhlak Kepada Allah SWT
 - b. Akhlak Kepada Rasullah SAW
 - c. Akhlak Kepada Orang Tua
 - d. Akhlak Kepada Diri Sendiri
 - e. Akhlak Kepada Lingkungan

- B. Kontribusi Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Kontribusi
 - 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 - 3. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - 4. Materi Pendidikan Agama Islam
- C. Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Deskripsi Data
 - 8. Gambaran Umum Daerah Penelitian
 - 9. Sejarah Berdirinya
 - 10. Letak Geografis
 - 11. Keadaan Guru dan Karyawan
 - 12. Keadaan Siswa
- E. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan
- F. Paktor Pendukung dan Penghambat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

55

Metro,*September*..... 2017

Pembimbing I



Drs.H.Zubairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP: 197007211 199903 1 003



Nama Mahasiswa : Saipul Arwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	28-6-2017	✓	Rimbungan outline perombakan sub serta paragraf.	
	29/6/2017	✓	Ace. aali dapat delete hai pellen bab + sp 4 Aasul laas dg PB 4	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006



57


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;
email: ppsiaimetro@metro.univ.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	1/12/2017	1-12-2017 ✓	- Latar belakang keilmuan - Bab III & ke-4 sekunder - & ke-5 antah.	
	10/12/2017	✓	Ade Bab I & II Stephan Ade	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006



58


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	Sabtu 6-12-2017		<ul style="list-style-type: none">- Penjabaran anggota balai yang akan di ikuti.- Setalah- Surat athenia di perbaiki- Hasil prosedur dengan guru harus di lampirkan di latar belakang.	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

59

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Saipul Anwar
NPM : 1399521

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/12/2017	✓	✓	Memperbaiki pertamahan ARO	
	20/12/2017	✓	-	terima Apdi sami Sam	
	22/12/2017	✓	-	Ace Apdi dapat diterima Capangan 18/12/17	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



60


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: pps.metro.univ.ac.id,
email: ppsiaimetro@metro.univ.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	sdm 9/11/2018	-	<ul style="list-style-type: none">- materi judul kitab- buku Indarwan- Asatrol Fiqul- dg Ustaz yg ada- media sosial pndsl- Lkungan - di- Ustaz Fiqul- Apri Madys- Ustaz sata hui- Ustaz- Ustaz Fiqul	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁶¹
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: pps.metroiain.ac.id,
email: ppsiaainmetro@metroiain.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I		
	Kauin 7/1/2018	- ✓	- Bab 10 bda jelas harus Cepugan - di urai sesuai Ulini. pedoman urutan cara	
	Surat 12/1/2018	c	Ace bab 10 ke depat di urai cara skripsi	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing I

Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP: 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO⁶³
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	SENIN 14-11-17	✓	Tarbiyah yang teori variabel Pendek	
	RAHMAT 15-11-17	✓	Ace BAK I & II Terdapat butir APD	
	RAHMAT 16-11-17	✓	Ace APD Terdapat butir data di lapangan.	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Hi. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP: 197007211 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 64
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Web site: pps.metroiaiv.ac.id⁶²
email: pps@metroiaiv.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
	REVISI 23-10-2017	✓	Disc online tentang BAB I & II Tambahan Teoritis	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Hi. Nindia Yulivvulandana, M.Pd
NIP: 197007211 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 65
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: pps.metrouniv.ac.id,
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nama Mahasiswa : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
IAIN METRO LAMPUNG

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat. 5-1-18	✓	Perbaiki Daftar Isi Periksa Kembali versi pedoman.	
	Senin. 8-1-18	✓	Acc BAB I & II Siap Mengajar.	

Diketahui
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP: 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Hi. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP: 197007211 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

67

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Saipul Anwar
NPM : 1399521

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Sabtu 13-6-12		✓	Perbaikan sesuai dg Pedoman	
	Kamis 14-6-12		✓	Ace proposal prop seminar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA

KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAM ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG (LAMPUNG BARAT)

A. Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masalah apa yang sering dihadapi?
2. Nilai-nilai apa yang diberikan kepada siswa dalam upaya pembentukan Akhlakul Karimah siswa?
3. Apa kontribusi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMA Negeri 2 Way Tenong?
4. Bagaimana hasil yang diperoleh dalam proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Way Tenong?

B. PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah?
2. Dalam upaya pembentukan Akhlakul karimah siswa apakah guru PAI telah mencontohkan dalam bentuk perilaku dalam mengajar?
3. Bagaimana menurut anda kontribusi pendidikan agama Islam di sekolah?

C. PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Apa kebijakan kepala sekolah dalam upaya pembentukan akhlakul karimah di SMA Negeri 2 way tenong?
2. Bagaimana kontribusi pendidikan agama Islam (PAI) terhadap siswa di SMA Negeri 2 way tenong?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iaimetro.unk.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.unk.ac.id

Nomor : B-3077/In.28/D.1/TL.00/42/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA N 2 WAY TENONG
LAMPUNG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3076/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 13 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : SAIPUL ANWAR
NPM : 1399521
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut atas akan mengadakan research/survey di SMA N 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 13 Desember 2017

Moh. Cokri I,

Fatonah MA

19070531 199303 2 000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 38111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3076/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : SAIPUL ANWAR
 NPM : 13000521
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA N 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Tanggal : 13 Desember 2017

Mengetahui,
 Pejabat Seempat





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 WAY TENONG

Jl. Lintas liwa pekan sukananti kec. Way tenong lampung barat
Kotak pos 34884 email smandawaytenong@gmail.com



SURAT KERANGAN

NOMOR: 064/L.12.04/SMA.036/KP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. SUGENG, MM.**
NIP : 196407171995121001
Pangkat/Golongan : Guru Pembina / IV B
Unit kerja : SMA Negeri 2 Way Tenong

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : SAIPUL ANWAR
Npm : 1399521
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dapat diterima untuk melaksanakan research/survey di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat dalam rangka penyelesaian penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH DI SMA NEGERI 2 WAY TENONG LAMPUNG BARAT".
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Way tenong, 14 Desember 2017
Kepala sekolah,



Drs. SUGENG, MM.
 NIP. 196410717 1995 121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

76

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringnyulo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id

Nomor : B-2022/In.28.1/J/TL.00/10/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

17 Oktober 2017

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd.
 2. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
- Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Saipul Anwar
NPM : 1399521
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APB) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



66

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:12/ Pustaka-PAI/1/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Saipul Anwar
NPM : **1399521**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

^f Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 10 Januari 2018
Ketua Jurusan PAI


Muharynad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁷⁸
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0106/In.28/S/OT.01/01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

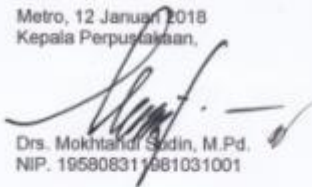
Nama : SAIPUL ANWAR
NPM : 1399521
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399521.

~Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,


Drs. Mokhtadil Sodin, M.Pd.
NIP. 195908311981031001

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Foto dengan siswa



Foto dengan kepala sekolah



Foto dengan guru pai



Foto dengan siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Saipul Anwar, lahir pada tanggal 3 Januari 1994, anak ke enam dari pasangan Bapak Arian dan Ibu Saudah. Pendidikan Dasar penulis ditempuh di SDN 03 Sukaraja pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP N 3 Way Tenong dan selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMA Negeri 2 Way Tenong dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2013/2014 hingga sekarang.